

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan judul “Determinan Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak”. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menguji pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan terhadap minat menjadi konsultan pajak, (2) menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi konsultan pajak, dan (3) menguji pengaruh penghargaan finansial terhadap minat menjadi konsultan pajak. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini, yaitu kurangnya jumlah konsultan pajak di Indonesia dibandingkan jumlah wajib pajak. Konsultan pajak merupakan pekerjaan yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak agar dapat melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Fungsi konsultan pajak berkaitan dengan kepatuhan pajak kliennya, mulai dari menghitung, membayar, dan melaporkannya, serta memberikan jasa perencanaan pajak. Selain itu, konsultan pajak juga berperan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajiban pajak. Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa minat mahasiswa untuk berkarir menjadi konsultan pajak adalah positif, namun pada kenyataannya kenaikan jumlah konsultan pajak di Indonesia tidak sebanyak kenaikan jumlah wajib pajaknya.

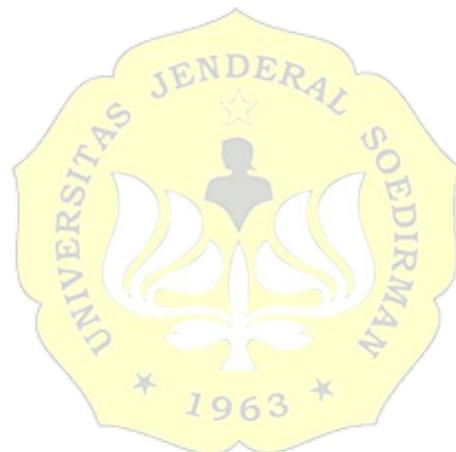
Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* sebagai teori utama. Hal ini dikarenakan teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh: kepercayaan perilaku (sikap terhadap perilaku), kepercayaan normatif (norma subjektif), dan kepercayaan kontrol (kontrol persepsi perilaku) yang secara bersamaan akan mengakibatkan niat perilaku dan yang selanjutnya akan menimbulkan perilaku. Selain itu, peneliti juga menggunakan Teori Harapan dan Teori Hierarki Kebutuhan dalam telaah pustaka.

Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengisian kuesioner secara *online* melalui *Google Forms* dan *offline*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah mengambil mata kuliah Perpajakan I atau Sistem Perpajakan Indonesia. Total populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.041 mahasiswa. Jumlah kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini sebanyak 110 *forms*. Teknik analisis data menggunakan model *Structural Equation Model* (SEM) dengan *software* SmartPLS 4.0. Pengujian hipotesis menggunakan mekanisme *bootstrapping*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Motivasi Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak, (2) Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak, dan (3) Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak. Implikasi dari penelitian ini adalah tingginya motivasi pengetahuan perpajakan, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial mahasiswa dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan untuk membuat mata kuliah perpajakan lebih menarik yaitu dengan memberikan pelatihan atau

praktik perpajakan saat mata kuliah perpajakan sehingga mahasiswa memiliki gambaran bagaimana jika bekerja sebagai konsultan pajak. Kemudian lembaga pendidikan dapat mengadakan seminar yang berkaitan dengan bidang perpajakan, mengadakan program magang yang memungkinkan mahasiswa belajar dan berinteraksi dengan profesional perpajakan. Selain itu, lembaga pendidikan juga dapat memberikan rekomendasi atau informasi mengenai pelatihan atau kursus yang relevan dengan bidang perpajakan agar mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya, serta memberikan informasi mengenai penghargaan finansial yang mungkin diterima lulusan jika berprofesi menjadi konsultan pajak.

Kata Kunci: Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Minat Menjadi Konsultan Pajak



SUMMARY

This research is a quantitative research entitled "Determinants of Student Interest in Becoming Tax Consultant". This study aims to: (1) examine the effect of tax knowledge motivation on interest in becoming a tax consultant, (2) examine the effect of labor market considerations on interest in becoming a tax consultant, and (3) examine the effect of financial rewards on interest in becoming a tax consultant. This research was conducted based on the current phenomenon, namely the lack of tax consultants in Indonesia compared to the number of taxpayers. A tax consultant is a job that provides tax consulting services to taxpayers to able to carry out rights and fulfill tax obligations by tax laws and regulations. The function of a tax consultant is related to the tax compliance of its clients, starting from calculating, paying, and reporting it, as well as providing tax planning services. In addition, tax consultants also play a role in increasing public awareness about tax obligations. Some research results say that students' interest in a career as a tax consultant is positive, yet the increase in the number of tax consultants in Indonesia is not as much as the increase in the number of taxpayers.

This research uses the Theory of Planned Behavior as the main theory. This is because the theory explains that a person's behavior is influenced by: behavioral beliefs (attitudes toward behavior), normative beliefs (subjective norms), and control beliefs (behavioral perceptual control) that will simultaneously result in behavioral intentions and which will subsequently give rise to behavior. In addition, researchers also use the Theory of Expectations and the Theory of the Hierarchy of Needs in the literature review.

The sampling technique chosen is non-probability sampling with purposive sampling. The data collection method used is filling out questionnaires online through Google Forms and offline. The respondents in this study were active Bachelor of Accounting students, Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University and Muhammadiyah Purwokerto University who had taken Taxation I or Indonesian Taxation System courses. The total population in this study amounted to 1.041 students. The number of questionnaires that can be processed in this study is 110 forms. Data analysis techniques use Structural Equation Model (SEM) models with SmartPLS 4.0 software. Hypothesis testing uses bootstrapping mechanisms.

The results of this study show: (1) Motivation of Tax Knowledge has a significant effect on Interest in Becoming a Tax Consultant, (2) Job Market Considerations have a significant effect on Interest in Becoming a Tax Consultant, and (3) Financial Rewards has a significant effect on Interest in Becoming a Tax Consultant. This research implies that the high motivation of taxation knowledge, job market considerations, and student financial rewards can be used by educational institutions to make taxation courses more attractive, namely by providing tax training or practice during taxation courses so that

students have an idea of what if they work as a tax consultant. Then educational institutions can hold seminars related to the field of taxation, and hold internship programs that allow students to learn and interact with tax professionals. In addition, educational institutions can also provide recommendations or information about training or courses relevant to the field of taxation so that students can improve their competence, as well as provide information about financial rewards that graduates may receive if they work as a tax consultant.

Keywords: Tax Knowledge Motivation, Job Market Considerations, Financial Rewards, Interest in Becoming a Tax Consultant

